

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



BMKG

Tahun MMXII | No. 02 | Februari 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM FEBRUARI

ANALISIS HUJAN JANUARI 2021
PRAKIRAAN HUJAN MARET, APRIL, DAN MEI 2022

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, Ph.D
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Februari 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Januari 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Maret hingga Mei 2022. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Maret hingga Mei 2022 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Awal tahun 2022, sebagian besar wilayah Indonesia telah memasuki periode musim hujan. Tahun ini pula terjadi fenomena La Niña yang diperkirakan akan berlanjut hingga pertengahan-akhir Semester I 2022, maka perlu diwaspadai peningkatan curah hujan selama periode musim hujan dan puncak musim hujan yang bisa memicu terjadinya bencana hidrometeorologi. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil benefit/positif impact dari meningkatnya curah hujan pada periode musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Februari 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN JANUARI 2022	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Januari 2022	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2022	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2022	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2022.....	5
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2022	6
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret – Mei 2022	6
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret – Mei 2022	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Januari 2022, indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -1.15 yang menunjukkan kondisi La Nina Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai -0.19 yang menunjukkan kondisi IOD Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada bulan Januari 2022 relatif hangat dengan anomali antara -0.5 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat umumnya terjadi di perairan barat Sumatera hingga selatan Jawa, utara Kalimantan, selatan Nusa Tenggara, Maluku dan sekitar Papua.

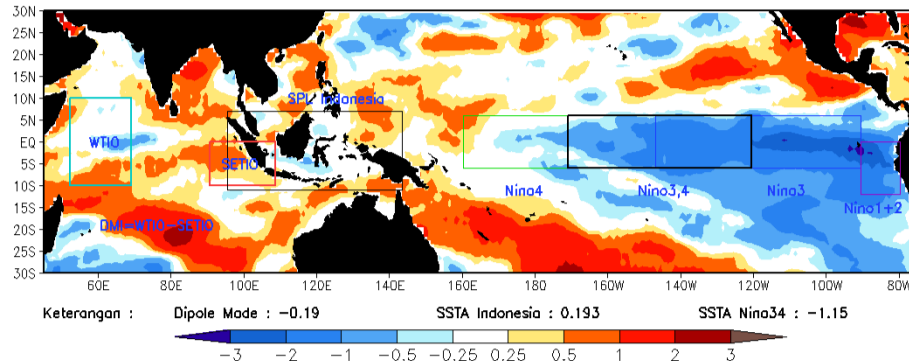
Pada bulan Januari 2022, sejumlah 85,90% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 13,48% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 0,62% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 45,21% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Normal (N), 39,68% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN) dan 15,12% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN). Sejumlah 10% wilayah observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) update Januari 2022 menunjukkan sebanyak 63% titik pengamatan mengalami HTH kategori sangat pendek. Adapun HTH terpanjang terjadi di Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau dan Silalenitu, Maluku Tengah, Provinsi Maluku selama 35 hari.

BMKG memprakirakan fenomena La Niña Lemah akan segera menuju Netral pada April-Mei 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya juga memprakirakan kondisi La Niña Lemah-Netral dan akan berlangsung hingga Mei 2022. IOD diprediksi akan berada pada kondisi IOD Netral berlangsung hingga Juli 2022. Anomali Suhu Permukaan Laut diprediksi didominasi kondisi hangat (anomali positif) di sebagian besar wilayah Indonesia dan melemah menuju kondisi netral terutama pada bagian barat Indonesia hingga Mei 2022. Anomali SST Perairan Indonesia diprediksi kembali menguat hingga Juli 2022. Monsun Asia mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, kecuali sebagian kecil wilayah Sumatera bagian Utara pada Januari 2022.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN JANUARI 2022

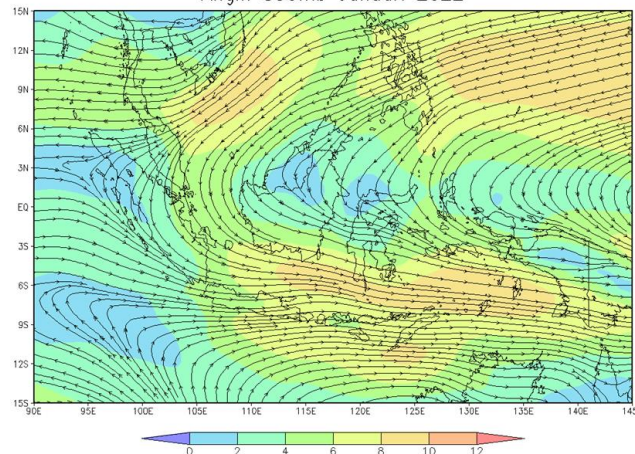
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Januari 2022

Anomali Suhu Muka Laut Januari 2022



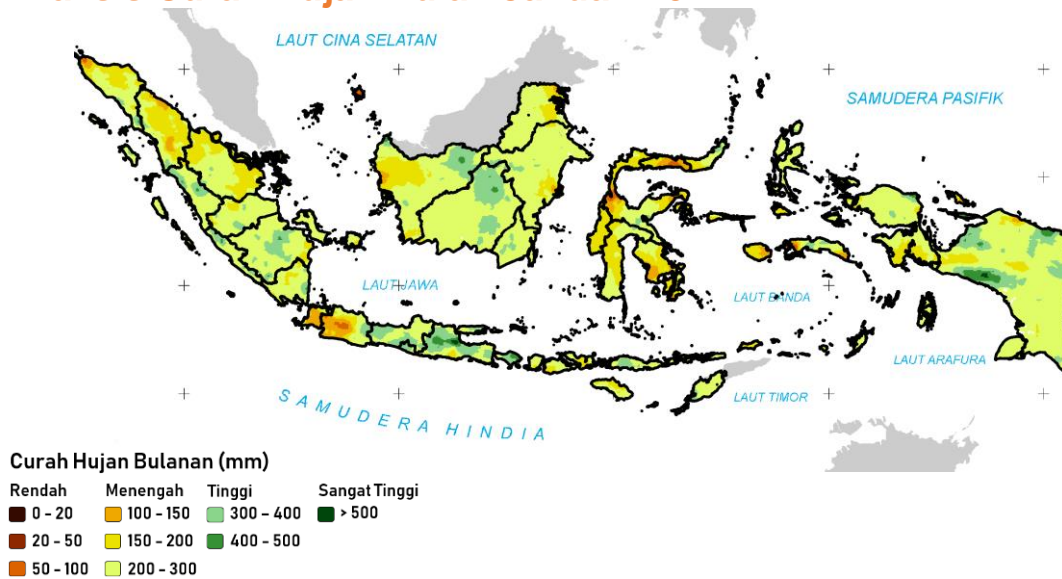
Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan Januari 2022 menunjukkan kondisi La Nina Moderat dengan Indeks Nino3.4 -1.15. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks Indian Ocean Dipole (IOD) -0.19 menunjukkan kondisi Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Januari 2022 pada umumnya netral dengan anomali SST antara -0.5 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera hingga selatan Jawa, perairan utara Kalimantan, perairan selatan Nusa Tenggara, perairan utara Maluku dan perairan sekitar Papua.

Angin 850mb Januari 2022

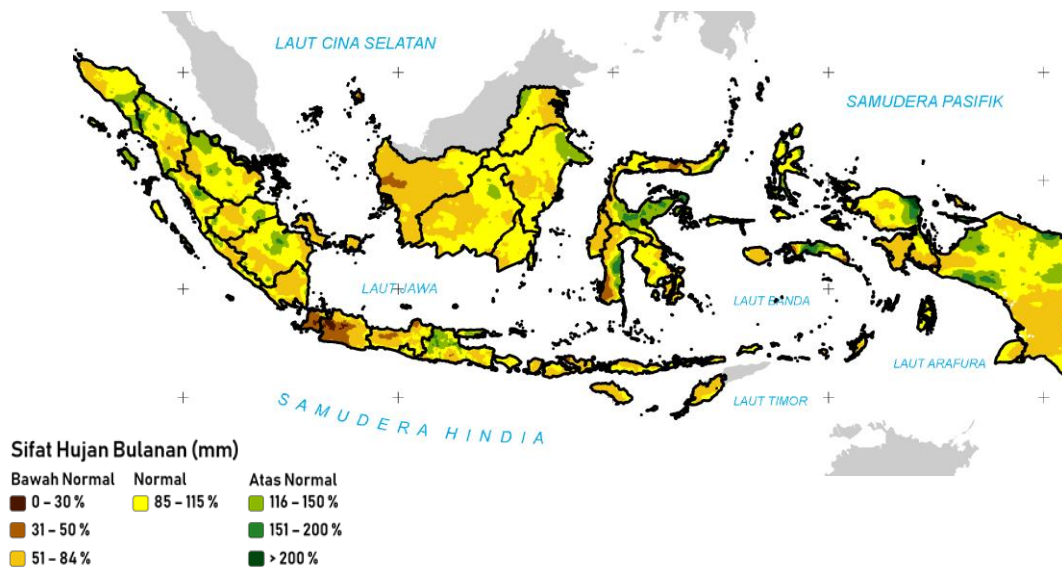


Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Januari 2022 di wilayah Indonesia didominasi angin baratan atau angin monsun Asia yang relatif basah, kecuali di wilayah Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara dan selatan Papua. Terjadi belokan angin di sekitar wilayah garis ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2022

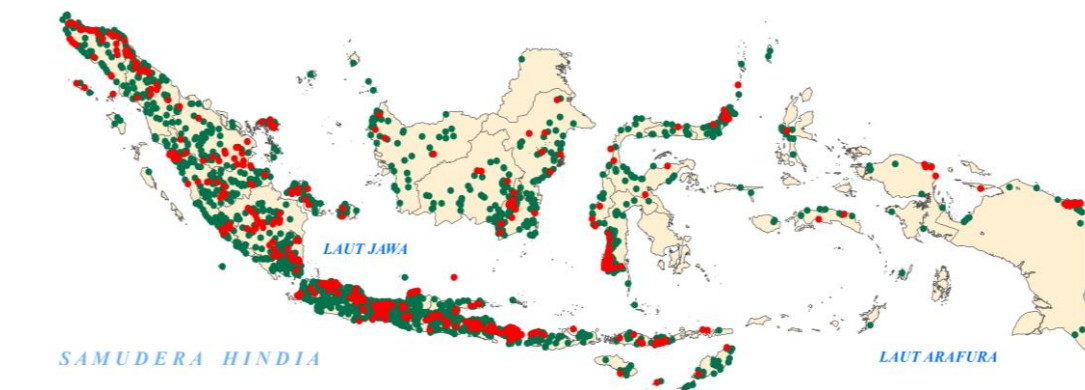


Pada bulan Januari 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 85,90%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 13,48% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 0,62% mengalami curah hujan kategori rendah.



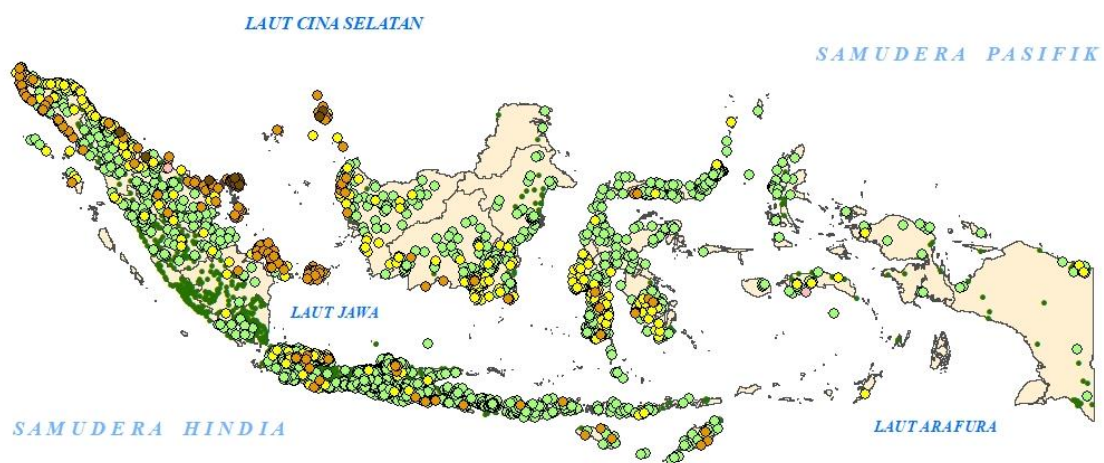
Pada bulan Januari 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan mirip dengan normalnya (Normal atau N) yakni sejumlah 45,21%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 39,68% mengalami hujan yang bersifat yang lebih sedikit daripada normalnya (Bawah Normal atau BN) dan 15,12% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2022



- Hujan Ekstrem (mm/hari)**
- Hujan Lebat (50 – 100 mm/hari)
 - Hujan Sangat Lebat (>100 mm/hari)

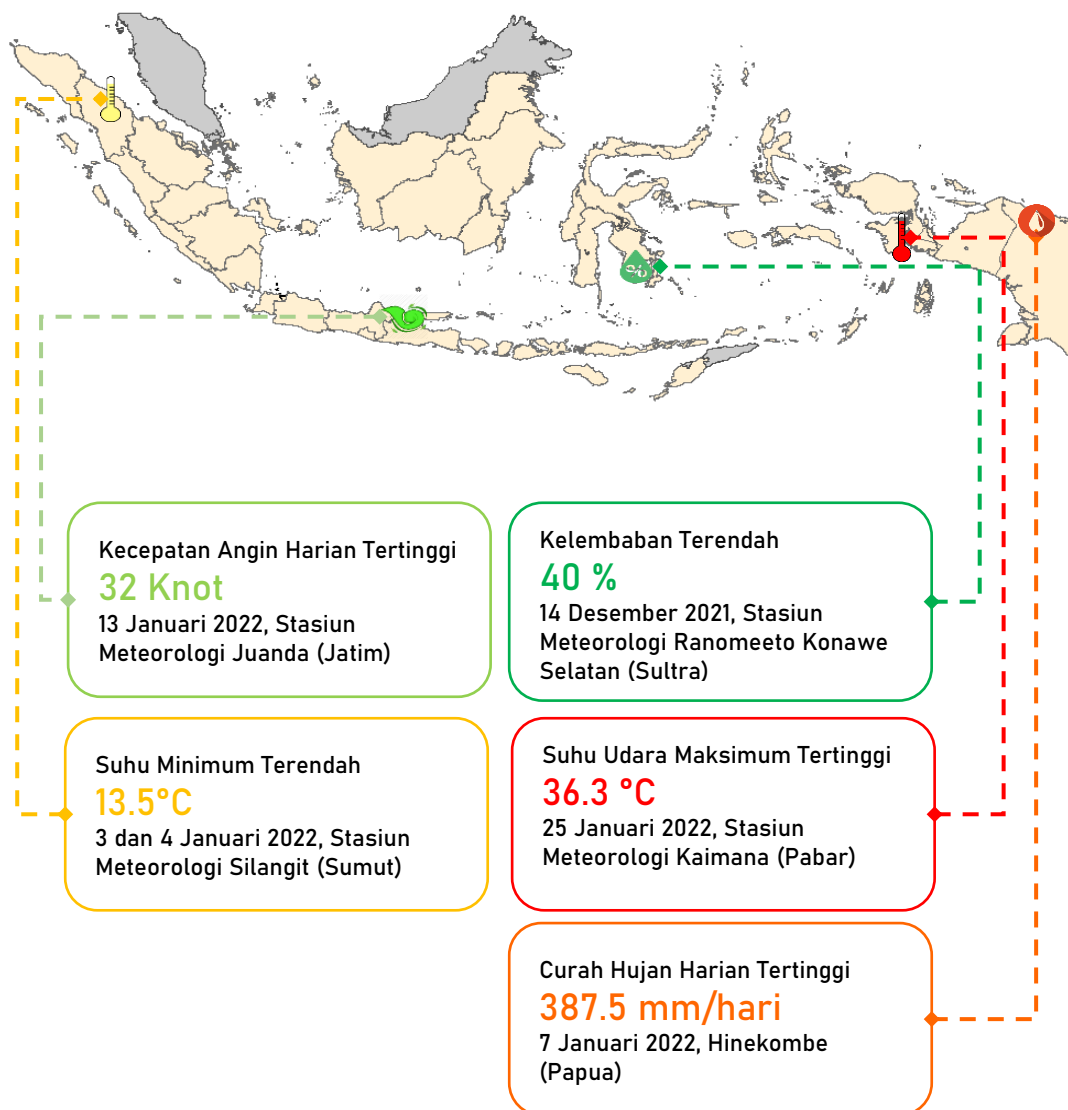
Selama bulan Januari 2022, sebanyak 88% dari 4600 titik pengamatan menunjukkan kriteria hujan lebat dan 10% menunjukkan kriteria sangat lebat. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Curah hujan tertinggi terjadi di Hinekombe, Jayapura, Papua pada tanggal 7 Januari 2022 sebesar 387.5 mm/hari.



- Hari Tanpa Hujan (hari)**
- Masih ada hujan s/d updating
 - Sangat Pendek (1 – 5)
 - Pendek (6 – 10)
 - Menengah (11 – 20)
 - Panjang (21 – 30)
 - Sangat Panjang (31 – 60)
 - Ekstrem Panjang (>60)

Hingga 31 Januari 2022, sebanyak 63% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH), 48% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 10% kategori pendek, 4% kategori menengah, 0.46% kategori panjang, dan 0.05% kategori sangat panjang. HTH terpanjang terjadi di Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau dan Silalenitu, Maluku Tengah Provinsi Maluku selama 35 hari.

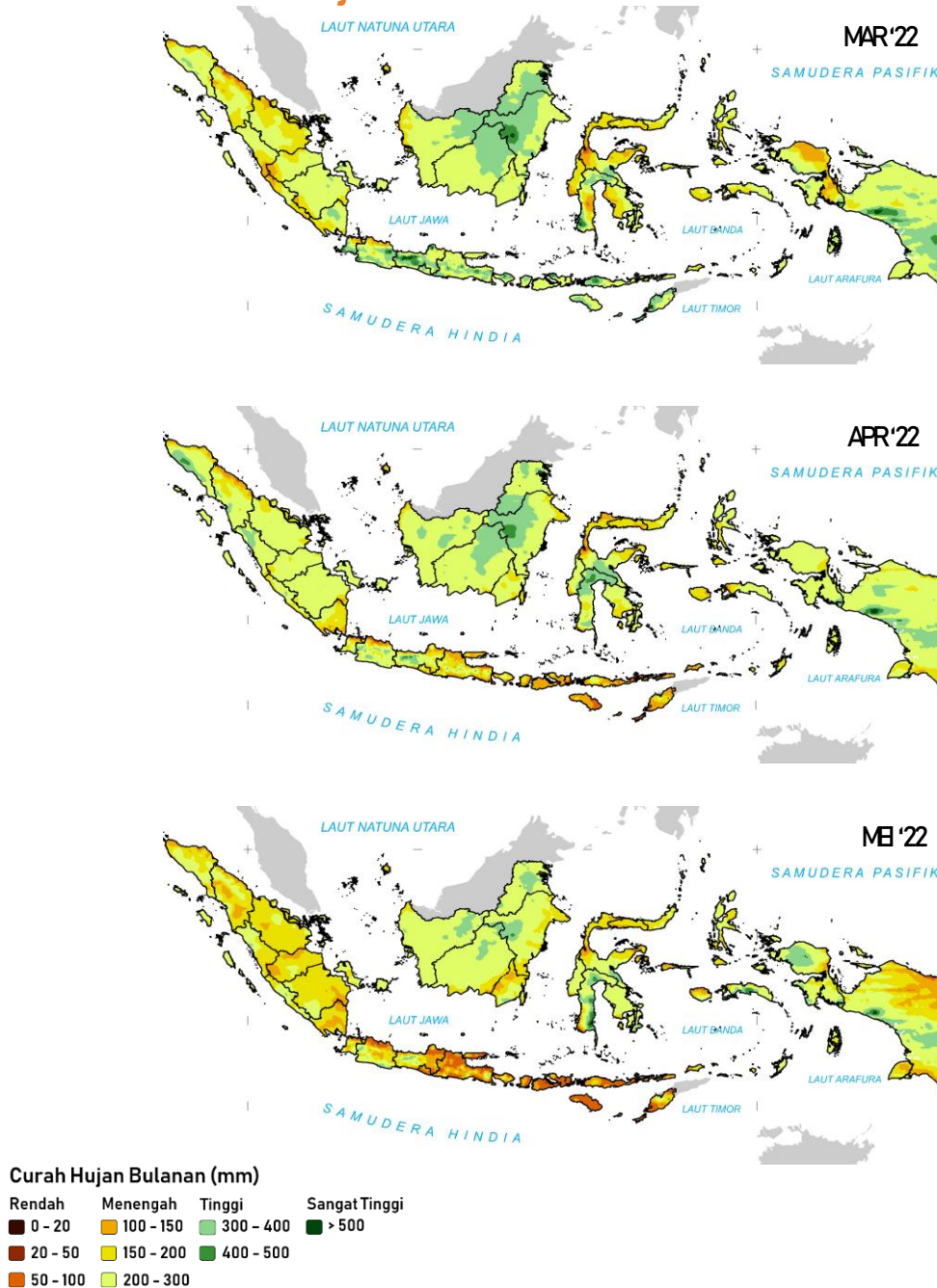
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2022



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Januari 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan curah harian tertinggi sebesar 387.5 mm/hari yang terjadi di Hinekombe, Jayapura, Papua pada tanggal 7 Januari 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36.3 °C terjadi di Stasiun Meteorologi Kaimana, Papua Barat pada tanggal 25 Januari 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 13.5°C terjadi di Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatera Utara pada tanggal 3 dan 4 Januari 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 32 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi Juanda, Jawa Timur tanggal 13 Januari 2022. Kelembaban terendah 40% terjadi di Stasiun Meteorologi Ranomeeto Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara pada 24 Januari 2022.

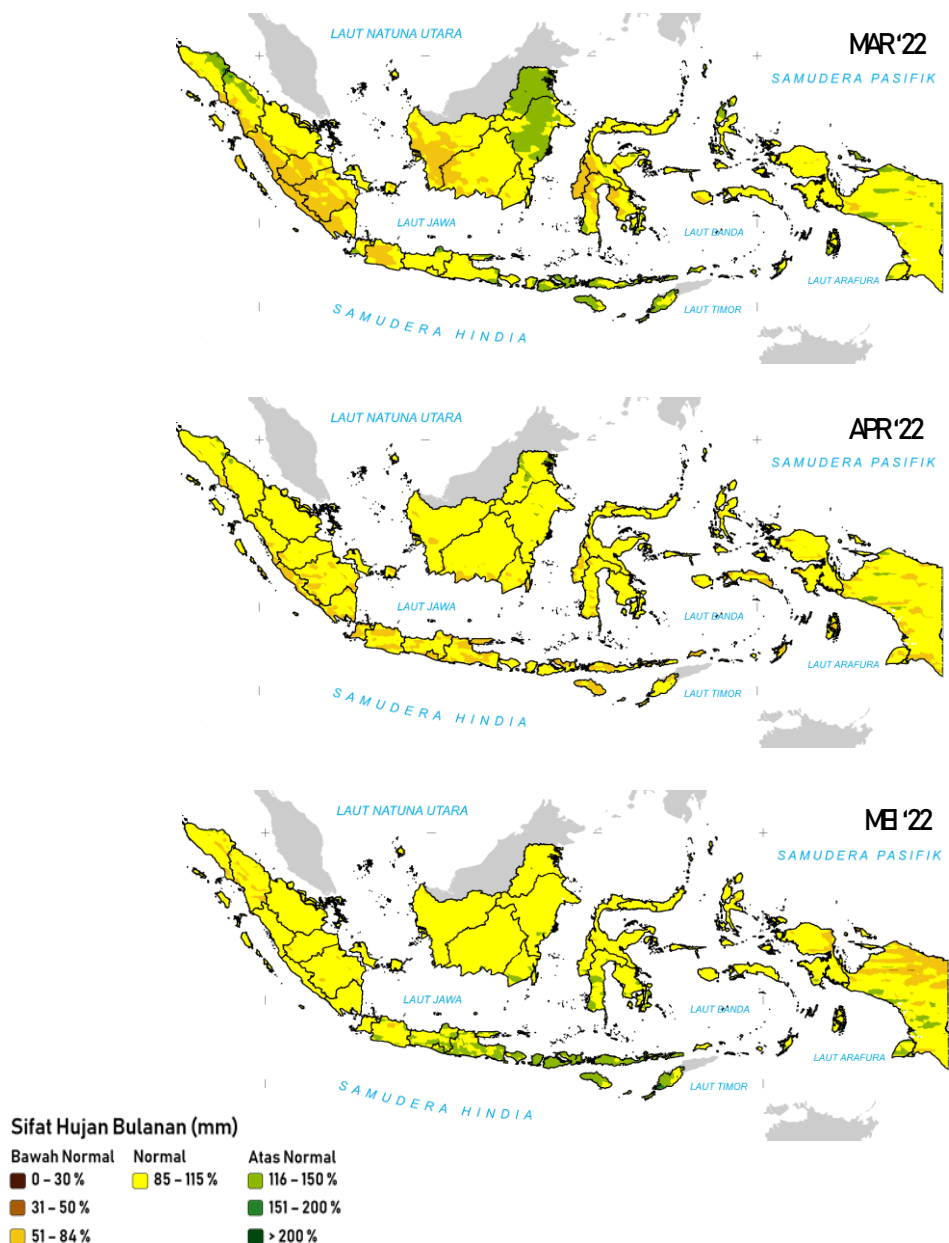
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2022

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret – Mei 2022



Pada bulan Maret hingga Mei 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah. Beberapa wilayah diperkirakan mengalami hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi yaitu sejumlah 22,57% pada Maret 2022, 14,45% pada April 2022 dan 7,84% pada Mei 2022. Sebagian wilayah lainnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah sejumlah 0,19% pada Maret 2022, 1,22% pada April 2022 dan 4,48% pada Mei 2022.

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret - Mei 2022



Pada bulan Maret hingga Mei 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat mirip dengan normalnya (Normal atau N). Beberapa wilayah diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN) yaitu sejumlah 18,29% pada Maret 2022, 13,03% pada April 2022 dan 6,23% pada Mei 2022. Sebagian wilayah lainnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 14,87% pada Maret 2022, 1,18% pada April 2022 dan 7,97% pada Mei 2022.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA